

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dimana penelitian tindakan kelas didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan pendidik yang sekaligus peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam satu siklus.

Melalui penelitian tindakan kelas (PTK), adalah salah satu cara yang strategis bagi guru untuk meningkatkan layanan pendidikan dalam konteks pembelajaran di kelas. Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas yaitu adanya kegiatan tertentu untuk memperoleh proses belajar mengajar yang lebih efektif dan berhasil, sehingga meningkatkan kualitas hasil belajar.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian tindakan kelas, peneliti berperan sebagai human instrument yang efektif untuk mencari dan mengumpulkan data. Hal ini merupakan alat dalam mengungkap fakta-fakta yang ada di lokasi penelitian. Peneliti di lapangan berhubungan langsung dengan objek untuk merencanakan pelaksanaan pengumpulan data, analisis data, dan pada

akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitian. Peneliti mewawancarai narasumber wali kelas 1 serta pihak-pihak terkait dengan penelitian tersebut sekaligus sebagai pengamat.

C. Subjek penelitian

Subjek yang akan diteliti dalam penelitian tindakan kelas adalah peserta didik kelas 1 SD Negeri 1 Gondangkulon yang berjumlah 32 siswa. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Jadwal penelitian tertera pada tabel. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas I SD Negeri 1 Gondangkulon tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 32 siswa.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

Prasiklus			
Pertemuan ke-	Hari	Tanggal	Jam Pelajaran
1	Jumat	17 juni 2022	Ke-3
Siklus 1			
2	Sabtu	18 Juni 2022	Ke-3
Siklus 2			
3	Senin	21 Juni 2022	Ke-3

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Gondangkulon yang berada di Jl. Bambang Yuwono No. 3 Gondangkulon, Kec. Gondang, Kab. Nganjuk, Jawa Timur. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 1. Peserta didik kelas 1 secara keseluruhan berjumlah 32 orang. Waktu penelitian di SD Negeri 1 Gondangkulon yaitu pada tanggal 30 September 2021. Alasan dilakukan penelitian karena terdapat 2 peserta didik yang

kurang terampil dalam berhitung penjumlahan pada kelas 1 karena pengaruh faktor genetik.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian tindakan kelas adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Adapun sumber data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer yang peneliti dapatkan berasal dari guru kelas baik data berupa ucapan, tulisan, maupun hasil observasi saat pembelajaran matematika serta wawancara dengan kepala sekolah.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang terdapat di SD Negeri 1 Gondangkulon pada pesera didik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tindakan kelas, untuk mendapatkan data yang akurat, maka peneliti dapat menggunakan beberapa teknik pengambilan data. Penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi bertujuan untuk mendapatkan data melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati mengenai pelaksanaan berhitung penjumlahan bilangan menggunakan media kelereng. Penelitian ini menggunakan bentuk deskriptif, peneliti akan menjelaskan dalam bentuk kata-kata.

2. Wawancara

Wawancara kepada guru kelas dilaksanakan dalam pertemuan tatap muka. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai guru kelas 1 untuk menambah informasi dari hasil observasi. Pertanyaan wawancara membahas tentang ketrampilan berhitung siswa dan keikutsertaan siswa dalam pembelajaran di kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto dan data penelitian yang relevan. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai nama siswa yang menjadi sampel penelitian, foto serta video sebagai bukti telah dilaksanakan kegiatan.

4. Tes kemampuan berhitung siswa

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dengan pemberian soal matematika bilangan cacah untuk mengetahui pengetahuan peserta didik terhadap pengenalan angka.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian digunakan instrumen pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, digunakan untuk mengungkap data tentang perilaku peserta didik dalam belajar matematika, interaksi antara peserta didik dengan pendidik, peserta didik dengan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Wawancara, digunakan untuk mengungkap data melalui tanya jawab. Pedoman wawancara digunakan peneliti sebagai acuan dalam melakukan wawancara dengan pendidik.
3. Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data dan dokumentasi dari peserta didik. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan atau gambaran dari seseorang.
4. Tes kemampuan berhitung peserta didik, tes yang digunakan adalah tes tulis yang dikembangkan sendiri oleh peneliti yang sesuai dengan kurikulum sekolah dalam bentuk essay.

H. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis hasil postes digunakan analisis kuantitatif, yaitu dengan penskoran nilai, kemudia mencari rata-rata nilai dan ketercapaian KKM.

Mencari presentase jumlah peserta didik yang tuntas KKM menggunakan rumus:

$$\% \text{ siswa tuntas KKM} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas KKM}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

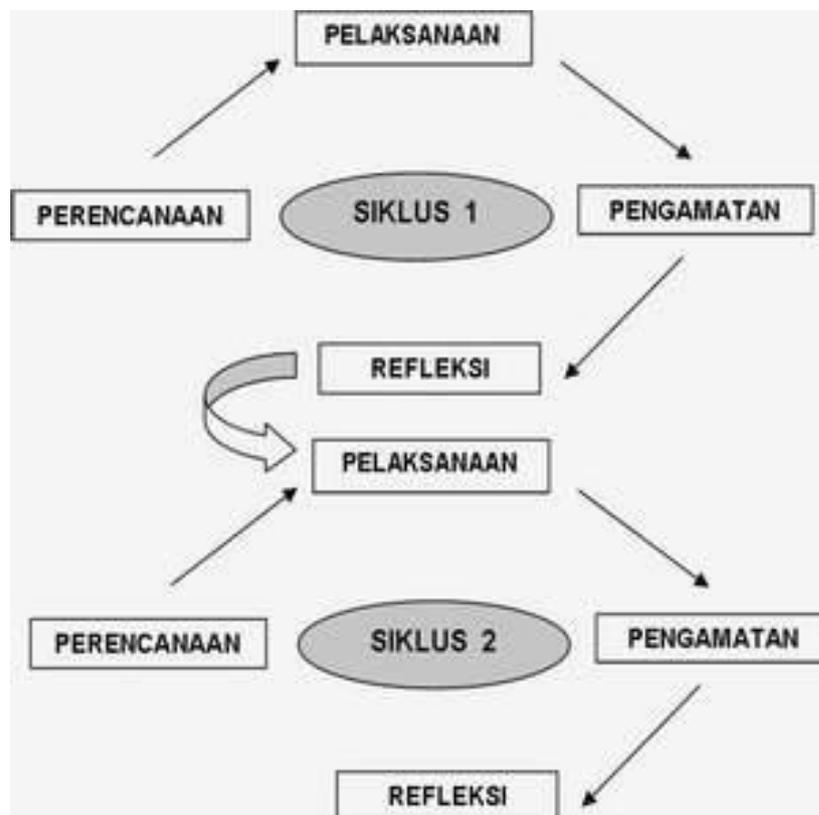
Mencari nilai rata-rata peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{nilai rata - rata} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah atau cara yang harus dilakukan secara teratur dan sistematis oleh peneliti untuk mencapai tujuan-tujuan penelitiannya. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk siklus yang berulang dan didalamnya terdapat empat tahapan utama yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.²⁰

²⁰ Jalaludin, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jambi: Pustaka Media Guru, 2021), 13

Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas Metode Kemmis dan MC Taggart²¹

1. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian tindakan kelas diambil dari permasalahan yang berada di SD Negeri 1 Gondangkulon Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk. Permasalahan yang diambil oleh peneliti adalah kurangnya pengembangan media pembelajaran, sehingga pembelajaran masih bersifat konvensional.

²¹ Kemmis S dan Mc Taggart R, 1998, *The Action Research Planner*, (Victoria Dearcin University Press)

2. Perencanaan tindakan penelitian

Perencanaan dalam penelitian ini adalah persiapan yang telah dilakukan peneliti untuk melaksanakan PTK. Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas di kelas 1 SD Negeri 1 Gondangkulon. Adapun jumlah siklus yang dirancang ada 2 siklus, yaitu siklus 1 berfokus pada proses pembelajaran dengan tepat, siklus 2 berfokus pada peningkatan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran matematika.

3. Pelaksanaan tindakan penelitian

a. Siklus 1

1) Perencanaan tindakan peneliti

Setelah diketahui informasi tentang peserta didik melalui refleksi awal, peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Small Group Discussion*. Dalam tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan:

- a) Menyusun rencana pembelajaran
- b) Menentukan pendekatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- c) Meyiapkan bahan atau alat yang digunakan dalam pelaksanaan tindakan

d) Menyiapkan lembar observasi

2) Pelaksanaan tindakan penelitian

Melaksanakan pembelajaran matematika tentang operasi hitung bilangan cacah dengan menggunakan media kelereng. Pendidik mengamati aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

Pada tahap pelaksanaan tindakan yang dilakukan antara lain:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dilakukan dengan:

- (1) Guru memberikan salam, menanyakan kabar, melakukan absensi lalu berdoa bersama.
- (2) Guru memberikan ice breaking agar siswa semangat mengawali pembelajaran.
- (3) Apersepsi: guru bersama siswa mengingat kembali tentang materi sebelumnya dan memberikan pertanyaan.
- (4) Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini serta menjelaskan model pembelajaran yang digunakan.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan materi tentang bilangan cacah yang ada dibuku.
- (2) Guru memberikan contoh soal terkait materi bilangan cacah.
- (3) Siswa saling menanyakan materi baik ke sesama siswa maupun ke guru.
- (4) Guru membagi kelas menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 4 peserta didik.
- (5) Guru memberikan media kelereng untuk menghitung soal penjumlahan.
- (6) Siswa diberikan soal dan mendiskusikannya dengan kelompok.
- (7) Guru memberikan instruksi setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban dari soal tersebut.
- (8) Guru memastikan setiap anggota berpartisipasi aktif dalam diskusi.

c) Kegiatan Akhir

- (1) Guru memberikan kesempatan peserta didik bertanya mengenai materi yang telah dipelajari.
- (2) Guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan dari materi bilangan cacah.

- (3) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam.

3) Tahap observasi

Proses dalam hal ini, analisis data dilakukan dalam suatu proses. Proses dalam hal ini berarti bahwa pelaksanaannya sudah mulai dilakukan semenjak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif. Setiap kali pemberian tindakan berakhir, maka data yang terkumpul di analisis berdasarkan hasil observasi, hasil kerja siswa dan hasil akhir.

Observasi dilakukan dengan mengamati situasi proses pembelajaran, apakah kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan skenario dalam RPP, dan kemampuan peserta didik dalam diskusi kelompok. Selain itu observasi bertujuan untuk mengetahui kekurangan serta hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *small group discussion*.

4) Tahap refleksi

Pelaksanaan kegiatan refleksi, peneliti melakukan diskusi dengan pengamat untuk menjangkau hal-hal yang terjadi sebelum dan selama tindakan berlangsung berdasarkan hasil tes, hasil pengamatan dan catatan

lapangan dengan subyek peneliti agar dapat diambil kesimpulan dalam merencanakan tindakan selanjutnya.

Tahap ini dilakukan analisis terhadap hasil pengamatan dan hasil tes yang diberikan pada peserta didik. Apabila pada siklus 1 tujuan pembelajaran belum tercapai maka perlu adanya perbaikan pada siklus II.

b. Siklus 2

1) Perencanaan tindakan peneliti

Peneliti melakukan persiapan untuk memperbaiki refleksi siklus I, berdasarkan informasi dari refleksi siklus I. Refleksi siklus I merupakan data yang digunakan untuk membuat perencanaan siklus II. Hal yang dipersiapkan di dalam siklus II adalah rencana pelaksanaan pembelajaran.

2) Pelaksanaan tindakan penelitian

Seperti pada tahap pelaksanaan siklus I, pada siklus II guru menyampaikan kembali tujuan, garis besar materi, menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *small group discussion*, media kelereng dan membagikan soal. Selain itu guru membimbing siswa dalam pembelajaran.

Melaksanakan pembelajaran matematika tentang operasi hitung bilangan cacah dengan menggunakan

media kelereng. Pendidik mengamati aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

3) Tahap observasi

Sama seperti siklus I, observer harus mengamati model pembelajaran *small group discussion* menggunakan media kelereng, apakah pembelajaran sudah sesuai skenario atau belum. Proses dalam hal ini, analisis data dilakukan dalam suatu proses. Proses dalam hal ini berarti bahwa pelaksanaannya sudah mulai dilakukan semenjak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif. Setiap kali pemberian tindakan berakhir, maka data yang terkumpul di analisis berdasarkan hasil observasi, hasil kerja siswa dan hasil akhir.

4) Tahap refleksi

Pelaksanaan kegiatan refleksi, peneliti melakukan diskusi dengan pengamat untuk menjanging hal-hal yang terjadi sebelum dan selama tindakan berlangsung berdasarkan hasil tes, hasil pengamatan dan catatan lapangan dengan subyek peneliti agar dapat diambil kesimpulan dalam merencanakan tindakan selanjutnya.

Dalam tahap refleksi siklus II ini, peneliti merekap lembar observasi, jika tujuan pembelajaran

mengalami peningkatan yang signifikan maka penelitian dianggap berhasil.

Siklus dalam tiap tindakan dapat berlangsung satu siklus ataupun lebih. Sedangkan siklus dalam setiap tindakan penelitian ini diakhiri atau di hentikan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah ditentukan dan memberikan nilai yang baik.
2. Hasil belajar siswa di nilai berhasil ataupun menunjukkan adanya perubahan kearah lebih baik.